

Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Produk Dengan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) Pada CV. Gambir Kuning

Wahyu Handayani¹, Wulan Dari^{2*}

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Indonesia
e-mail : wahyuhandayani689@gmail.com¹, wulan.wld@nusamandiri.ac.id²

Diterima	Direvisi	Disetujui
06-07-2023	20-11-2023	05-12-2023

Abstrak - Saat ini, segala macam aktivitas manusia dapat dilakukan dengan cepat dan mudah dengan bantuan komputer. Oleh karena itu, empat kata kunci harus diperhatikan, yaitu metode ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada karakteristik ilmiah yang rasional, empiris dan sistematis. Sistem Penunjang Keputusan (SPK) Seleksi Produk Terbaik Dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada CV. Gambir Kuning” adalah sebagai berikut: SPK dibangun dengan menggunakan metode AHP, sehingga dapat membantu mempermudah serta mempercepat dalam menentukan seleksi produk terbaik, dilakukan dengan beberapa tahapan meliputi: *decomposition*, *comparative judgement*, *synthesis of priority* dan *logical consistency*. Tingkat keakuratan untuk menentukan seleksi produk terbaik dengan menggunakan metode AHP tersebut dapat dinilai dari *Consistency Ratio Hierarchy/CRH* 10% atau 0,1 maka hasil perhitungan dapat dinyatakan benar, dalam perhitungan *Consistency Ratio Hierarchy/CRH* adalah 0,026 / 2,6 % sehingga nilai dapat diterima serta hasil perhitungan dinyatakan benar. Berdasarkan vektor eigen keputusan diperoleh hasil yaitu: Fiesta memiliki nilai tertinggi sebesar 0,506/51%, Okey memiliki nilai kedua tertinggi sebesar 0,273/28%, Champ memiliki nilai terendah sebesar 0,208/21%. Sehingga dapat disimpulkan Seleksi Produk Terbaik di CV. Gambir Kuning yaitu Fiesta.

Kata Kunci : *Analytic Hierarchy Process*, Sistem Penunjang Keputusan, Produk

Abstract - Currently, all kinds of human activities can be carried out quickly and easily with the help of computers. Therefore, four key words must be considered, namely scientific method, data, objectives and use. The scientific method means that research activities are based on rational, empirical and systematic scientific characteristics. The Decision Support System (DSS) for Best Product Selection Using the Analytical Hierarchy Process (AHP) Method at CV. Gambir Kuning" is as follows: The SPK was built using the AHP method, so that it can help simplify and speed up determining the best product selection, carried out in several stages including: *decomposition*, *comparative assessment*, *priority synthesis* and *logical consistency*. The level of accuracy for determining the best product selection using the AHP method can be assessed from a *Consistency Ratio Hierarchy/CRH* of 10% or 0.1, so the calculation results can be declared correct, in the calculation of the *Consistency Ratio Hierarchy/CRH* is 0.026 / 2.6% so the value can be and the calculation results are declared correctly accepted. Based on the decision eigenvector, the results obtained are: Fiesta has the highest value of 0.506/51%, Okey has the second highest value of 0.273/28%, Champ has the lowest value of 0.208/21%. So it can be concluded that the Best Product Selection at CV. Gambir Kuning is Fiesta.

Keywords: *Analytic Hierarchy Process*, Decision Support System, Product

PENDAHULUAN

Pada umumnya semua bisnis memiliki tujuan dan sasaran yaitu untuk berhasil dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, segala macam aktivitas manusia dapat dilakukan dengan cepat dan mudah dengan bantuan komputer. Selain komputer, Anda membutuhkan aplikasi-aplikasi yang menunjang kinerja pekerjaan di berbagai bidang, salah satunya di bidang bisnis. Hal terpenting dalam

sebuah perusahaan adalah manajemen rantai pasokan.

Proses *management* sangat dibutuhkan bagi perusahaan untuk menghindari kerugian dalam proses penyediaan produk makanan siap saji kepada masyarakat. Bentuk proses *management* yang dimaksud adalah proses dalam menghindari penumpukan barang atau produk yang tidak diminati. Hal ini sering terjadi di beberapa perusahaan yang sudah ada (Yanto, 2021).



Salah satu metode yang biasa digunakan untuk pemilihan produk adalah metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Metode ini menyertakan ukuran-ukuran kuantitatif AHP adalah metode pengambilan keputusan yang dikembangkan untuk pemberian prioritas beberapa alternatif ketika beberapa kriteria harus dipertimbangkan serta memungkinkan pengambil keputusan untuk menyusun masalah yang kompleks (Hartono, Andry, Glorya, & Imbing, 2020).

Pemilihan produk merupakan salah satu hal yang terpenting dalam aktivitas pembelian bagi perusahaan (Aryadi & Wahyuni, 2019), di mana aktivitas pembelian merupakan aktivitas yang memiliki nilai penting bagi perusahaan karena pembelian produk. Dalam mengambil keputusan untuk memilih produk. Pengambil keputusan membutuhkan alat analisis untuk membantu mereka memecahkan masalah yang kompleks sehingga keputusan yang mereka ambil memiliki kualitas yang lebih tinggi. Pemilihan produk harus dilakukan secara berhati-hati karena pemilihan produk yang salah akan menyebabkan ada produk yang tidak terjual.

AHP relatif mudah dimengerti dan digunakan. Literatur tentang pemilihan produk banyak menggunakan metode ini. AHP adalah sebuah metode yang ideal untuk memberikan alternative ketika beberapa kriteria dan subkriteria ada dalam pengambilan keputusan. Beberapa kriteria yang berpengaruh dan umum digunakan dalam pemilihan produk diantaranya adalah harga, bentuk, rasa, kemasan dan persediaan

Program aplikasi berbasis website yang dibangun menggunakan MySql dan PHP. Dengan aplikasi sistem pendukung keputusan dalam memilih produk maka diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah tersebut

Sistem adalah kelompok yang menekankan prosedur dan kelompok yang menekankan elemen atau komponennya (Ridwan et al., 2021). Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah sistem informasi komputer yang menggabungkan model dan data untuk mendukung pengambil keputusan dalam memecahkan masalah semi-terstruktur atau ketergantungan yang melibatkan pengguna yang mendalam (Rachmatullah & Setyadi, 2018).

1. AHP (Analytic Hierarchy Process)

Analytic Hierarchy Process (AHP) adalah sebuah metode terstruktur untuk mengelola dan menganalisa keputusan-keputusan yang bersifat kompleks dengan konsep matematis dan psikologi (Prehanto, Mashuri, & Indriyanti, 2020)(Prehanto et al., 2020).

2. PHP

PHP merupakan singkatan *Hypertext Preprocessor* dengan bahasa yang berbentuk skrip yang bersifat *server side* yang dimana proses pengerjaan kode program yang dilakukan oleh *server*, dan hasilnya

akan ditampilkan di *browser* (Putratama & Supono, 2018).

3. MySQL

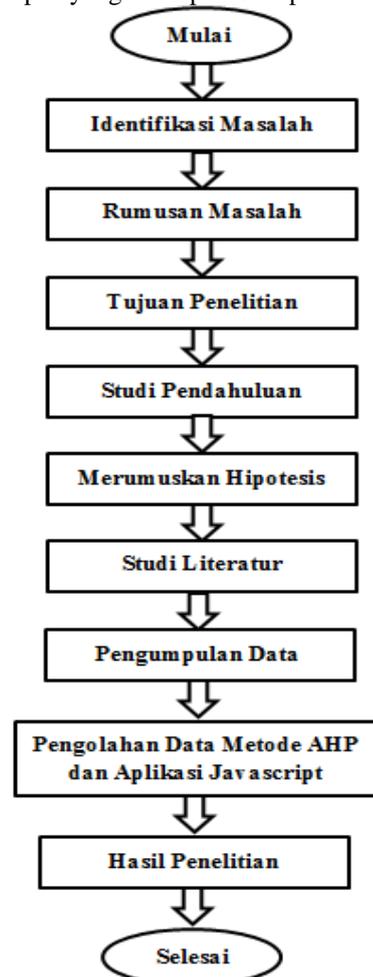
MySQL adalah database server yang paling umum digunakan dalam pemrograman PHP. MySQL digunakan untuk menyimpan data dalam database dan mengolah data yang dibutuhkan. Pengolahan data berlangsung dalam bentuk penambahan, perubahan, dan penghapusan data pada basis data (Harianto, Pratiwi, & Suhariyadi, 2019).

4. DATABASE

Database sekumpulan *file* yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan *record-record* yang menyimpan data dan hubungan diantaranya (Rachmadi, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada hakekatnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi guna tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, empat kata kunci harus diperhatikan, yaitu metode ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada karakteristik ilmiah yang rasional, empiris dan sistematis (Mandoa, Saud, & Reba, 2021). Berikut adalah tahapan yang ditempuh oleh penulis:



Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Gambar 1 Metodologi Penelitian

Tahapan metodologi penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah

Dalam tahapan ini peneliti mencari permasalahan yang ada CV.Gambir Kuning yaitu seleksi produk terbaik yang pemilihannya masih kurang efektif, sehingga peneliti mencoba untuk menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam masalah ini.

b. Merumuskan Masalah

Tahap ini merupakan kelanjutan dari penemuan masalah, yaitu merumuskan masalah berdasarkan masalah-masalah yang akan diteliti di CV. Gambir Kuning, tapi tetap dalam batasan ruang lingkup.

c. Menentukan Tujuan Penelitian

Yaitu menentukan tujuan yang akan dicapai dari permasalahan yang diteliti, dalam hal ini tujuan penelitian di CV. Gambir Kuning yaitu menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada seleksi produk terbaik sehingga untuk kedepannya CV. Gambir Kuning ini bisa menentukan seleksi produk terbaik dengan lebih akurat

d. Mengadakan Studi Pendahuluan

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti di CV. Gambir Kuning sehingga dapat diketahui keadaan dan kedudukan masalah tersebut baik secara teoritis maupun praktis.

e. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian di lapangan pada CV. Gambir Kuning.

f. Studi Literatur

Pada tahap ini, mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai kajian dalam penelitian sesuai dengan permasalahan di CV. Gambir kuning yang terkait dengan seleksi produk terbaik serta menentukan kriteria penilaian dan bobot nilai per kriteria.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

Informasi data yang digunakan dalam penelitian ini, diambil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Data tersebut diambil dengan membuat kriteria serta alternatif dalam memilih Seleksi Produk Terbaik pada CV.Gambir Kuning Berikut kriteria-kriteria yang digunakan:

Kriteria dan Alternatif

- | | |
|---------------|-----------|
| 1. Harga | 1. Fiesta |
| 2. Bentuk | 2. Champ |
| 3. Rasa | 3. Okey |
| 4. Kemasan | |
| 5. Persediaan | |

Dari kriteria dan alternatif diatas dibuatlah kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner yang disebarakan sebanyak 15 kuesioner.. Penyebaran kuesioner tersebut di lingkungan CV.Gambir Kuning.

2. Struktur Hirarki

Berdasarkan kriteria dan opsi yang dipilih, disusun dalam hierarki untuk memudahkan dalam melakukan pemrosesan data-data. Penyusunan hierarki dirancang untuk memberi gambaran tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian.

3. Sintesis

Dalam pembobotan matriks, perbandingan disintesis untuk mendapatkan prioritas keseluruhan. Pada tahap ini, langkah-langkah berikut harus diambil:

- Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap kolom pada matriks.
- Membagi setiap nilai dari kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks.
- Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata-rata.

Sintesis dilakukan sebanyak jumlah matriks perbandingan yang telah dibuat. Dalam penelitian ini sintesis yang ada meliputi:

- Sintesis level 1 berdasarkan Kriteria utama
- Sintesis level 2 berdasarkan Harga
- Sintesis level 2 berdasarkan Bentuk
- Sintesis level 2 berdasarkan Rasa
- Sintesis level 2 berdasarkan Kemasan
- Sintesis level 2 berdasarkan Persediaan

4. Matrik Perbandingan Berpasangan

Berdasarkan matrik perbandingan yang dibangun, data tersebut dapat diolah untuk mendapatkan indeks konsistensi dan rasio konsistensi. Dengan demikian, hasil matriks biner untuk setiap kriteria dan alternatif yang dihasilkan ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

1. Kriteria Utama

Matriks berpasangan dari kuesioner yang diproses untuk kriteria utama memberikan tabel berikut:

Tabel 1. Kolom Matrik Kriteria Utama

Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Kriteria Utama					
Kriteria	Harga	Bentuk	Rasa	Kemas san	Persedia an
Harga	1,00	2,97	0,35	0,24	1,16
Bentuk	0,28	1,00	0,18	0,34	0,61
Rasa	2,35	4,66	1,00	2,33	3,03
Kemasan	3,39	2,96	0,43	1,00	1,60
Persediaan	0,86	1,63	0,33	0,62	1,00
Total	7,88	4,68	2,29	4,53	7,41

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Jumlah nilai pada kolom kriteria utama diperoleh dari jawaban 15 responden.. Setelah Anda memiliki total untuk setiap elemen, hitung bobot relatif yang dinormalisasi dengan membagi elemen di setiap kolom dengan jumlah kolom di kolom tersebut. Kemudian, hitung vektor nilai eigen ini dihasilkan berdasarkan rerata bobot relatif setiap barisnya. Hasil nilai dapat diperoleh dari tabel 2.

Matrik berpasangan yang digunakan untuk kriteria harga dari data kuesioner yang telah diolah menghasilkan tabel 3.

Tabel 2. Normalisasi untuk Matrik Kriteria Utama

Kriteria	Harga	Bentuk	Rasa	Kemasan	Persediaan	Rata - Rata
Harga	0,13	0,22	0,15	0,05	0,16	0,14
Bentuk	0,04	0,08	0,08	0,07	0,08	0,07
Rasa	0,30	0,35	0,44	0,51	0,41	0,40
Kemasan	0,43	0,22	0,19	0,22	0,22	0,26
Persepsian	0,11	0,12	0,14	0,14	0,14	0,13
Eigen Vector						1,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Tabel 3. Matrik untuk Kriteria Harga

Nilai Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Harga			
Kriteria	Fiesta	Champ	Okey
Fiesta	1,00	1,84	1,65
Champ	0,54	1,00	1,03
Okey	0,73	1,07	1,00
Total	2,27	3,91	3,68

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Penjumlahan nilai kolom kriteria Harga yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban sebanyak 15 responden. Setelah diperoleh total dari tiap-tiap unsur, selanjutnya hitung bobot relatif yang telah dinormalkan dengan cara unsur-unsur tiap kolom dibagi dengan jumlah kolom dari 15 responden. Kemudian vektor eigen diperoleh dari bobot relatif rerata tiap baris dihitung. Hasilnya diperoleh pada tabel 4.

Tabel 4. Normalisasi untuk Matrik Kriteria Harga

Kriteria	Fiesta	Champ	Okey	Rata-Rata
Fiesta	0,44	0,47	0,45	0,45
Champ	0,24	0,26	0,28	0,26
Okey	0,32	0,27	0,27	0,29
Eigen Vector				1,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Matrik berpasangan untuk kriteria Bentuk dari data kuesioner yang diolah menghasilkan tabel 5.

Tabel 5. Matrik untuk Kriteria Bentuk

Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Bentuk			
Kriteria	Fiesta	Champ	Okey
Fiesta	1,00	0,83	1,02
Champ	1,20	1,00	0,75
Okey	0,97	1,33	1,00
Total	3,17	3,16	2,77

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Setelah didapat total dari tiap-tiap unsur, selanjutnya dilakukan perhitungan bobot relatif yang dinormalkan dengan cara unsur-unsur dari tiap kolom dibagi dengan jumlah kolom yang bersangkutan. Selanjutnya dalam menghitung nilai *eigen vector* dihasilkan dari rerata bobot relatif untuk tiap-tiap baris. Hasilnya dapat disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Normalisasi untuk Matrik Kriteria Bentuk

Kriteria	Fiesta	Champ	Okey	Rata-Rata
Fiesta	0,32	0,26	0,37	0,32
Champ	0,38	0,32	0,27	0,32
Okey	0,31	0,42	0,36	0,36
Eigen Vector				1,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Matrik berpasangan untuk penentuan kriteria Rasa berdasarkan dari data kuesioner yang telah dilakukan pengolahan menghasilkan tabel 7.

Tabel 7. Matrik untuk Kriteria Rasa

Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Rasa			
Kriteria	Fiesta	Champ	Okey
Fiesta	1,00	2,27	2,23
Champ	0,44	1,00	1,25
Okey	0,45	0,80	1,00
Total	1,89	4,07	4,48

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Setelah Anda memiliki total untuk setiap elemen, hitung bobot relatif yang dinormalisasi dengan membagi elemen di setiap kolom dengan jumlah kolom di kolom tersebut. Kemudian vektor eigen yang diperoleh dari bobot relatif rata-rata tiap baris dihitung. Hasil diperoleh pada tabel 8.

Tabel 8. Normalisasi untuk Matrik Kriteria Rasa

Kriteria	Fiesta	Champ	Okey	Rata-Rata
Fiesta	0,53	0,56	0,50	0,53
Champ	0,23	0,25	0,28	0,25
Okey	0,24	0,20	0,22	0,22
Eigen Vector				1,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Matrik berpasangan untuk kriteria Kemasan dari data-data kuesioner yang sudah diolah menghasilkan tabel 9.

Tabel 9. Matrik untuk Kriteria Kemasan

Penjumlahan kolom Matrik Berdasarkan Kemasan			
Kriteria	Fiesta	Champ	Okey
Fiesta	1,00	3,46	1,66
Champ	0,30	1,00	0,33
Okey	0,60	3,03	1,00
Total	1,90	7,49	2,98

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Setelah diperoleh total dari tiap-tiap unsur, berikutnya hitung bobot relatif dinormalkan dengan cara unsur dari setiap kolom dibagi dengan jumlah kolom yang bersangkutan. Selanjutnya dengan menghitung nilai *eigen vector* yang diperoleh dari rerata bobot relatif untuk setiap baris. Hasil dapat diperoleh pada tabel 10.

Tabel 10. Normalisasi untuk Matrik Kriteria Kemasan

Kriteria	Fiesta	Champ	Okey	Rata - Rata
Fiesta	0,53	0,46	0,56	0,51
Champ	0,16	0,13	0,11	0,13
Okey	0,32	0,40	0,34	0,35
Eigen Vector				1,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Matrik berpasangan bagi kriteria Persediaan dari data-data kuesioner yang dilakukan pengolahan menghasilkan tabel 11.

Tabel 11. Matrik untuk Kriteria Persediaan

Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Persediaan			
Kriteria	Fiesta	Champ	Okey
Fiesta	1,00	4,90	2,46
Champ	0,20	1,00	0,57
Okey	0,40	1,75	1,00
Total	1,61	7,49	4,03

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Setelah diperoleh total dari tiap-tiap unsur, langkah berikutnya hitung bobot relatif yang dinormalkan dengan cara unsur-unsur tiap kolom dibagi dengan jumlah kolom yang bersangkutan. Selanjutnya menghitung nilai *eigen vector* yang dihasilkan dari rerata bobot relatif untuk setiap baris. Hasil dapat diperoleh pada Tabel 12.

Tabel 12. Normalisasi untuk Matrik Kriteria

Persediaan				
Kriteria	Fiesta	Champ	Okey	Rata - Rata
Fiesta	0,62	0,64	0,61	0,62
Champ	0,13	0,13	0,14	0,13
Okey	0,25	0,23	0,25	0,24
Eigen Vector				1,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

5. Implementasi

Implementasi pilihan bahasa pemrograman Desain sistem dikembangkan dan diimplementasikan dalam bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL. Terapkan desain sistem sebagai berikut:

1. Halaman Login

Halaman *Login* merupakan halaman yang mempunyai fungsi untuk memberikan akses kepada pengguna sistem dengan cara mengidentifikasi pengguna melalui *username* dan *password*. Perancangan untuk halaman ini ditunjukkan pada Gambar 1.

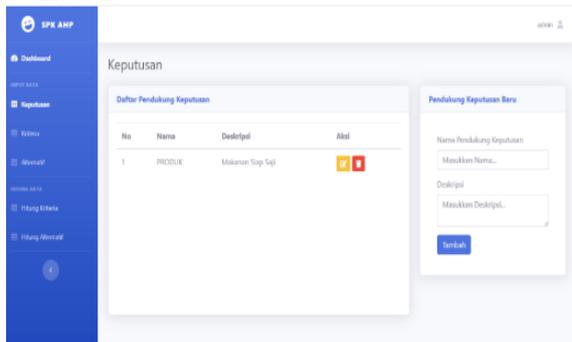


Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Gambar 2. Halaman Login

2. Halaman Input Kriteria

Halaman Data Sub Kriteria merupakan halaman yang berfungsi untuk menentukan nilai dari subkriteria dalam perhitungan metode AHP. Terdapat fungsi untuk *edit* nilai bobot subkriteria. Perancangan untuk halaman ini ditunjukkan pada Gambar 2.

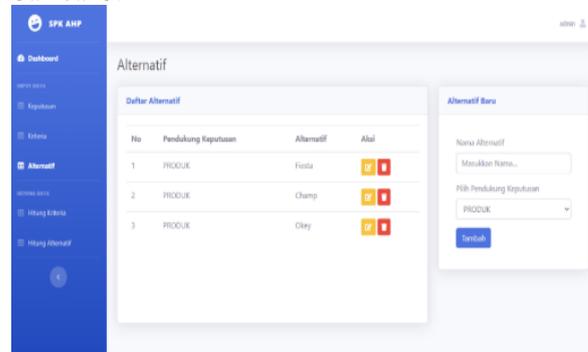


Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Gambar 3. Halaman Input Kriteria

3. Halaman Input Alternatif

Halaman Data Sub Alternatif merupakan halaman yang berfungsi untuk menentukan nilai dari subalternatif dalam perhitungan metode AHP. Terdapat fungsi untuk *edit* nilai bobot subkriteria. Perancangan untuk halaman ini ditunjukkan pada Gambar 3.

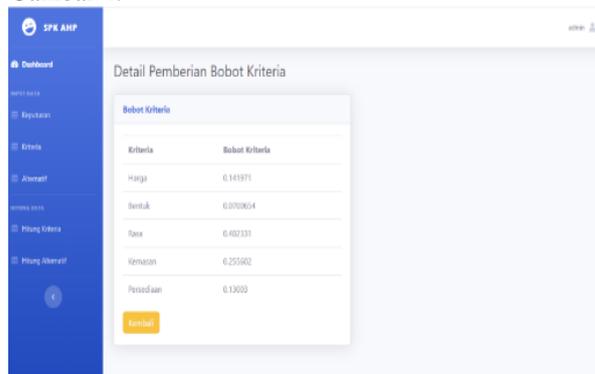


Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Gambar 4. Halaman Input Alternatif

4. Halaman Hitung Kriteria

Halaman hitung kriteria merupakan halaman yang berfungsi untuk melakukan proses perhitungan menggunakan metode AHP yang menghasilkan nilai bobot prioritas. Terdapat fungsi untuk *add*, *edit*, dan *delete* data kriteria juga tambah untuk nilai matriks. Perancangan untuk halaman ini ditunjukkan pada Gambar 4.



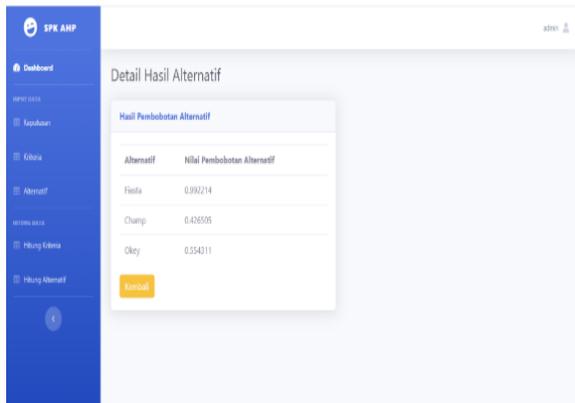
Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Gambar 5. Halaman Hitung Kriteria

Berdasarkan perhitungan akhir diperoleh bahwa Fiesta merupakan Seleksi Produk terbaik pada CV. Gambar Kuning yang ditentukan oleh konsumen adalah Fiesta dengan bobot nilai 0,992214 pilihan kedua adalah Okey dengan bobot nilai yang didapat sebesar 0,554311 dan pilihan terakhir yaitu Champ dengan perolehan bobot nilai yaitu sebesar 0,426505.

5. Halaman Hitung Alternatif

Halaman hitung alternatif merupakan halaman yang berfungsi untuk melakukan proses perhitungan menggunakan metode AHP yang menghasilkan nilai bobot prioritas. Terdapat fungsi untuk *add*, *edit*, dan *delete* data kriteria juga tambah untuk nilai matriks. Perancangan untuk halaman ini ditunjukkan pada Gambar 6.



The screenshot shows a web application interface for 'SPK AHP'. The main content area is titled 'Detail Hasil Alternatif'. Below the title, there is a sub-section 'Hasil Pembobotan Alternatif' which contains a table with two columns: 'Alternatif' and 'Nilai Pembobotan Alternatif'. The table lists three alternatives: 'Fiesta' with a score of 0,502214, 'Champ' with a score of 0,406505, and 'Okey' with a score of 0,504811. There is a 'Logout' button at the bottom of the table.

Alternatif	Nilai Pembobotan Alternatif
Fiesta	0,502214
Champ	0,406505
Okey	0,504811

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Gambar 6. Halaman Hitung Alternatif

Berdasarkan uraian program diatas, dapat disimpulkan bahwa pengolahan data dengan menggunakan program mendapatkan hasil yang sama dengan pengolahan data secara manual.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang dirancang dengan menggunakan metode AHP ini dapat mempermudah dan mempercepat dalam penentuan seleksi produk terbaik, yaitu dilakukan dengan beberapa tahapan-tahapan diantaranya: *decompositon, comparative judgement, synthesis of priority* dan *logical consistency*. Tingkat keakuratan didalam menentukan pemilihan/seleksi produk terbaik dengan menggunakan metode AHP ini dapat dinilai dari *Consistency Ratio Hierarchy / CRH* <10% atau 0,1 maka hasil perhitungan dinyatakan benar, dalam perhitungan *Consistency Ratio Hierarchy/CRH* adalah 0,026 atau 2,6% memiliki arti nilai dapat diterima serta hasil perhitungan dinyatakan benar.

Berdasarkan nilai vektor eigen keputusan diperoleh Fiesta memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 0,506/51%. Okey memiliki nilai kedua tertinggi yaitu 0,273/28%. Champ memperoleh nilai terendah sebesar 0,208/21%. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa Seleksi Produk Terbaik pada CV.Gambir Kuning adalah Fiesta.

REFERENSI

Aryadi, H., & Wahyuni, W. (2019). Tinjauan Prosedur Pembelian Barang di Bagian

Purchasing pada PT. Duraconindo Pratama Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 225 - 236. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i02.244>

Hariato, K., Pratiwi, H., & Suhariyadi, Y. (2019). *Sistem Monitoring Lulusan Perguruan Tinggi Dalam Memasuki Dunia Kerja Menggunakan Tracer Study*. Media Sahabat Cendekia.

Hartono, H., Andry, J. F., Glorya, B., & Imbing, L. (2020). *Decision Support System Perusahaan Manufacturing Dalam Menentukan Pemasok Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process*. 5(2), 77–84.

Mandoa, F., Saud, H., & Reba, Y. A. (2021). Penyesuaian Diri Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Regulasi Emosi dan Self-Esteem. *Psychocentrum Review*, 3(1), 119–127. <https://doi.org/10.26539/pcr.31595>

Prehanto, D. R., Mashuri, C., & Indriyanti, A. D. (2020). *Buku Ajar Model Sistem Pendukung Keputusan Dengan AHP Dan IPMS*. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=kc_oDwAAQBAJ

Putratama, V., & Supono. (2018). *Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter*. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=7SllDwAAQBAJ>

Rachmatullah, R., & Setyadi, H. A. (2018). Implementasi Metode AHP Dan WP Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Susu Formula Balita. *Jurnal Speed*, 10(3), 55–60. <https://doi.org/10.36309/goi.v21i2.36>

Ridwan, M., Widiastiwi, Y., Zaidiah, A., Purabaya, R. H., Isnainiyah, I. N., Ardilla, Y., ... Rahayu, T. (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=2edFEAAQBAJ>

Tri Rachmadi, S. K. (2020). *Sistem Basis Data*. TIGA Ebook.

Yanto, M. (2021). Sistem Penunjang Keputusan Dengan Menggunakan Metode AHP Dalam Seleksi Produk. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 167–174. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.161>